

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*).¹ Secara umum, penelitian kualitatif dipahami sebagai penelitian yang tidak mengandalkan data statistik, tetapi berfokus pada upaya peneliti dalam menafsirkan dan memahami makna peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan perspektif peneliti.² Pendekatan ini menekankan proses pemahaman terhadap realitas sosial atau teks dalam konteks alaminya, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan, penafsiran, dan analisis data.³

Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik fenomena tertentu yang diteliti. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami makna, memahami konteks, serta mengungkap nilai-nilai di balik suatu peristiwa atau teks. Kajian kepustakaan merupakan metode penelitian yang menjadikan berbagai literatur sebagai sumber data utama, termasuk kitab tafsir, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya akademik lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu berusaha memaparkan serta menganalisis makna ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan yang mendalam berdasarkan teori tafsir kontekstual.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak hanya mengkaji teks al-Qur'an secara literal, tetapi juga menelaah konteks historis dan sosial di baliknya.

¹ Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, ed. Tahta Media (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021).

² Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliarti Novita, Rake Sarasin, I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 4.

³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

Dengan demikian, metode deskriptif digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan secara rinci makna QS. An-Nur Ayat 33 dengan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed, guna mengungkap relevansinya terhadap isu kontemporer.

B. Sumber Data Penelitian

Perlu diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*) dalam proses pengumpulan datanya adalah dengan menjadikan buku sebagai bahan bacaan dan pedoman dalam melakukan penelitian, yang mana buku mendeskripsikan terkait data yang dicari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu : QS. An-Nur ayat 33

وَلَيْسَتَغْفِبِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُعْزِبَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ
الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَأَتَوْهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ
الَّذِي آتَاكُمْ وَلَا تُكْرَهُوا فَتَيِّبْتُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْتُمْ تَحْصِنًا لَئِنْ تَبَتُّوْا عَرَضَ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِمْ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *“Orang-orang yang tidak mampu menikah, hendaklah menjaga kesucian (diri)-nya sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. (Apabila) hamba sahaya yang kamu miliki menginginkan perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka. Berikanlah kepada mereka sebagian harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, jika mereka sendiri*

menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi. Siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa". (QS. An-Nur : 33)

Kemudian, buku *Interpreting the Qur'an : Towards a contemporary approach* dan *Reading the Qur'an in the Twenty-first century a contextualist approach*. Kemudian, buku-buku, jurnal, skripsi, dan literatur-literatur lain yang menunjang penelitian ini sebagai sumber sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam penelitian karena menentukan ketepatan penyusunan dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, salah satu teknik yang digunakan adalah dokumentasi.⁴ Teknik ini dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, visual, maupun lisan yang relevan dengan fokus kajian. Menurut Zuriah, dokumentasi merupakan cara memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku, teori, pandangan, dalil, atau ketentuan hukum yang berkaitan dengan objek penelitian.⁵ Dalam hal ini, dokumen berfungsi sebagai rekaman sistematis atas peristiwa, gagasan, atau aktivitas, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun karya intelektual lain yang memiliki nilai ilmiah.⁶

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi teknik utama dalam pengumpulan data berupa, karena pendekatan yang digunakan adalah studi

⁴ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, ed. Tim UB Press, 1st ed. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017),h.65.

⁵ Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan : Teori-Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).

⁶ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,h.14.

kepuustakaan. Sumber-sumber dokumentasi mencakup kitab tafsir, buku teori, karya ilmiah, dan literatur relevan lainnya yang mendukung analisis terhadap QS. An-Nur ayat 33 melalui pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed. Metode ini menggantikan peran observasi dan wawancara dalam penelitian lapangan, namun tetap memberikan analisis mendalam terhadap data yang dikaji secara kualitatif.

D. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah pendekatan analisis ini dan metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed. Analisis menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam QS. An-Nur ayat 33. Dengan cara memperhatikan konteks sosio-historis, politik dan budaya ketika al-Qur'an diturunkan (konteks makro I) dan analisis konteks sekarang (makro II).

Berikut langkah-langkah metode tafsir Abdullah Saeed ;

1. Pertemuan dengan dunia teks.

- a. Dunia teks : Fungsi, status dan relevansi sebuah teks.
- b. Dunia Pembaca : Pengalaman hidup, pendidikan, nilai, pranggapan, suka tidak suka, keluarga dan norma dominan dalam masyarakat.
- c. Bahasa dan Makna : Kepercayaan tentang hakikat bahasa dan Kepercayaan tentang bagaimana makna dibangun.

2. Analisis kritis (*Critic Analysis*)

- a. Analisis linguistik⁷
- b. Konteks literer
- c. Bentuk literer
- d. Teks-teks yang berkaitan
- e. Preseden.

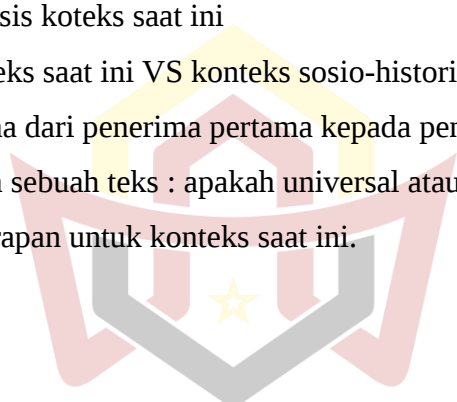
⁷ Abdullah Saeed, *Reading the Qur ' an in the Twenty- Fi Rst Century*.

3. Makna bagi penerima pertama

- a. Analisis konteks sosio-historis
- b. *World View*
- c. Hakikat pesan sebuah teks (jenis teks) : teks etika, hukum, kisah, dll.
- d. Pesan sebuah teks : apakah pesannya bersifat universal atau partikular.
- e. Hubungan pesan dengan keseluruhan isi al-Qur'an.

4. Menghubungkan penafsiran teks dengan konteks kekinian.

- a. Analisis konteks saat ini
- b. Konteks saat ini VS konteks sosio-historis.
- c. Makna dari penerima pertama kepada penerima saat ini.
- d. Pesan sebuah teks : apakah universal atau partikular.
- e. Penerapan untuk konteks saat ini.



UIN IMAM BONJOL
PADANG